

Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Program Imunisasi

Uliyatul Laili¹

Prodi DIII Kebidanan FKK UNUSA, email : uliyatul.laili@unusa.ac.id

Ratna Ariesta Dwi Andriani

Prodi DIII Kebidanan FKK UNUSA, email : ratnariesta@unusa.ac.id

Abstrak

Cakupan desa/ kelurahan UCI menurut data pada tahun 2015 di Jawa Timur sebesar 76,5%. Prosentase ini masih belum memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu nya adalah di Surabaya yaitu masih terdapat desa/ kelurahan yang sebagian masyarakatnya belum mendukung program imunisasi, seperti di wilayah RW 2 Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pemberian imunisasi pada bayi dan balita serta peran aktif orang tua dalam program imunisasi atau posyandu balita di PAUD Al Ukhuwah Jagir Surabaya

Intervensi dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 2 metode yaitu menilai pengetahuan orang tua mengenai program imunisasi, keikutsertaan serta permasalahan yang dihadapi pada program imunisasi serta memberikan penyuluhan mengenai tahap imunisasi dan macam-macam imunisasi yang dibutuhkan oleh bayi dan balita. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil pretest dan post test yang diikuti oleh 32 responden dapat dinyatakan bahwa hasil pre test tentang tingkat pengetahuan responden mengenai program imunisasi sebesar 14 responden (43,75%) mengerti tentang perkembangan dan cara stimulasi anak usia dini sedangkan berdasarkan hasil post test terdapat 26 responden (81,25%) yang mengerti tentang program imunisasi pada bayi dan balita.

Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat terhadap program imunisasi.

Kata kunci : cakupan, imunisasi

Abstract

The coverage of UCI village according to data in 2015 in East Java is 76.5%. This percentage still does not meet the targets set by the government. One of them is in Surabaya that there are still villages that some of the community has not supported the immunization program, such as in the area of RW 2 Jagir Village, District Wonokromo. Community service activities are conducted to increase knowledge and understanding about the importance of immunization in infants and toddlers and the active role of parents in immunization programs or posyandu balita in PAUD Al Ukhuwah Jagir Surabaya

Intervention in community service is done by 2 methods of assessing parents' knowledge about the immunization program, participation and problems faced in the immunization program as well as giving counseling about the immunization stage and various immunizations needed by infants and toddlers. Counseling using lecture and question and answer methods.

Based on pretest and post test results followed by 32 respondents can be stated that the results of pre-test about the level of knowledge of respondents about the immunization program for 14 respondents (43.75%) understand about the development and ways of early childhood stimulation while

based on post test results there are 26 respondents (81.25%) who understand about immunization programs in infants and toddlers.

The result of community service is expected to increase community participation on the immunization program.

Keywords: coverage, immunization

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu tindakan dengan sengaja memasukkan vaksin yang berisi mikroba hidup yang sudah dilemahkan pada balita serta salah satu pencegahan penyakit infeksi senus yang paling efektif (Proverawati dan Andhini, 2010). Pemberian imunisasi merupakan salah satu bentuk preventif dalam pencegahan penyakit. Pelaksanaan program imunisasi merupakan salah satu asuhan dan perlindungan terhadap penyakit yang dapat menghambat tumbuh kembang anak menuju dewasa yang berkualitas tinggi diperlukan dalam mewujudkan hal tersebut (Ranuh et al, 2011).

Tujuan dari pelaksanaan program imunisasi adalah melindungi tubuh dari penyakit menular yang membahayakan ibu dan bayi serta memberikan perlindungan pada tubuh berupa kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu.

Cakupan imunisasi di Indonesia mengalami naik turun setiap tahunnya. Indikator untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk

program imunisasi di Kota/ Kabupaten sebesar 80%, sedangkan menurut data dari Info Dinas Kesehatan pencapaian imunisasi pada tahun 2015 sebanyak 292 Kabupaten/ Kota (56,8%) telah mencapai indikator 80%. Pada tingkat provinsi, sebanyak 19 provinsi sudah memenuhi target pencapaian imunisasi sebesar 80%, sedangkan 2 provinsi yang masih jauh dari target adalah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Cakupan desa/ kelurahan UCI menurut data pada tahun 2015 di Jawa Timur sebesar 76,5%. Prosentase ini masih belum memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu nya adalah di Surabaya yaitu masih terdapat desa/ kelurahan yang sebagian masyarakatnya belum mendukung program imunisasi, seperti di wilayah RW 2 Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo.

Dari hasil wawancara dengan beberapa ibu PAUD di wilayah RW 2 Kelurahan Jagir diketahui bahwa anak-anak tidak mendapatkan imunisasi dasar pada saat bayi. Sebagian besar beranggapan bahwa

pemberian imunisasi adalah membuat anak sehat menjadi sakit karena imunisasi.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

PAUD AL Ukhuwah merupakan salah satu tempat pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah Jagir. Lokasi PAUD AL Ukhuwah adalah di wilayah RW 2 Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo. Peserta didik di PAUD Al Ukhuwah mulai usia 2 tahun sampai dengan 4 tahun yang sebagian besar berasal dari RW 2 dan sekitarnya.

Masyarakat atau orang tua dari siswa didik di PAUD Al Ukhuwah sebagian besar memiliki pendidikan menengah keatas baik ibu maupun bapaknya. Sedangkan untuk ibunya sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan jumlah anak yang rata-rata lebih dari 2. Akan tetapi sebagian besar peserta didik di PAUD Al Ukhuwah dan sekitarnya tidak mengikuti program imunisasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini ingin mengajak para orang tua untuk ikut berperan dalam program imunisasi untuk meningkatkan derajat kesehatan bayi dan balitanya.

METODE

Intervensi dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 2 metode yaitu menilai pengetahuan orang tua mengenai program imunisasi, keikutsertaan serta permasalahan yang dihadapi pada program imunisasi serta memberikan penyuluhan mengenai tahap imunisasi dan macam-macam imunisasi yang dibutuhkan oleh bayi dan balita. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat “Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Program Imunisasi” adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Peserta berdasarkan pendidikan

| No | Usia | Jumlah | Persentase |
|-----------|-------------|---------------|-------------------|
| 1 | Menengah | 26 | 81,25 |
| 2 | Tinggi | 6 | 18,75 |
| Total | | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh informasi bahwa peserta sebagian besar berpendidikan menengah sebesar 81,25% dan yang berpendidikan tinggi hanya 18,75%.

Hasil dari *pre test* dan *post test* untuk penyuluhan program imunisasi bayi dan balita adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Pre test dan Post Test Pengetahuan tentang tahapan perkembangan sesuai dengan usia dan cara stimulasi

| <i>Pre Test</i> | | <i>Post Test</i> | | | | | |
|-----------------|------|------------------|------|------|------|------------|------|
| Tahu | | Tidak Tahu | | Tahu | | Tidak Tahu | |
| N | % | N | % | N | % | N | % |
| 1 | 43,7 | 1 | 56,2 | 2 | 81,2 | 6 | 18,7 |
| 4 | 5 | 8 | 5 | 6 | 5 | | 5 |

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil *pre test* peserta yang mengetahui tentang program imunisasi dan tahapannya sebesar 14 orang (43,75%) , sedangkan berdasarkan hasil *post test* peserta yang mengetahui tentang tahapan program imunisasi dan tahapannya sebesar 246 orang (81,25%).

Dilihat dari hasil *pre test* sebagian besar orang tua tidak mengetahui tentang program imunisasi dan tahapannya, namun setelah dilakukannya penyuluhan hasil *post test* hampir seluruh ibu hamil sudah mengerti tentang program imunisasi dan tahapannya. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat karena nilai *post test* lebih tinggi daripada nilai *pre test*.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Orang tua siswa PAUD dan masyarakat sekitar RW 2 Kelurahan Jagir Surabaya sebagian besar berpendidikan menengah
2. Pengetahuan orang tua tentang program pemberian imunisasi berdasarkan hasil *pre test* sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui tentang program imunisasi, sedangkan berdasarkan hasil *post test* hampir seluruh ibu hamil sudah mengerti tentang pelaksanaan program imunisasi.

REFERENSI

- Nanny, Vivian. 2010. Asuhan Neonatus, Bayi, dan Anak balita. Jakarta : Salemba Medika
- Whaley dan Wong, (2000). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, edisi 2, Jakarta : EGC
- Pusat Data dan Informasi kementerian Kesehatan Indonesia. (2016) Situasi Imunisasi di Indonesi. 24 April hari Imunisasi. ISSN 2442-7659.
- Kurniasih, dkk, 2006, Panduan Imunisasi, PT. Gramedia, Jakarta
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. 2014. Buku Ajar

Imunisasi. Jakarta : Pusat Pendidikan
dan Pelatihan Tenaga Kesehatan